

MODUL AJAR

Bahasa Indonesia



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan

	menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi warga dunia yang mempunyai kemampuan literasi, mampu berpikir kritis, dan dapat menggunakan teknologi sebagai sumber informasi.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	• Singkatan dan akronim • Fakta dan opini • Iklan • Menulis surel • Menulis teks informatif • Melakukan presentasi

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:
YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Ceramah, Diskusi, permainan, Presentasi

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Iklan pada surat kabar dan majalah
- Video, artikel, iklan pada internet
- Perangkat teknologi ataupun gambar (laptop/komputer, ponsel, penyuara jemala, tablet, kamera, dan lainnya)
- Aplikasi komputer (MS Word, PPT, dan sejenisnya)
- Surel
- Buku cerita digital: [http:// badanbahasa.kemdikbud.go.id/ lamanbahasa/sites/default/ files/Gara-Gara%20AndroidAyu%20Wandari-November.pdf](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Gara-Gara%20AndroidAyu%20Wandari-November.pdf)

Materi Pembelajaran

Menjadi Warga Dunia

- Berbicara
- Membaca
- Menulis
- Membaca

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama

- Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
- Kamus Bahasa Indonesia
- Buku lain yang relevan

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Panduan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran



Menyimak

- Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis (tabel, peta, grafik, dll.) pendukung.



Membaca

- Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.
- Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis (tabel, peta, grafik, dan lain-lain.) pendukung.



Berbicara dan Mempresentasikan

- Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.
- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.
- Mengirim dan menjawab email, berpartisipasi pada diskusi daring, serta memahami etika dan keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.



Menulis

- Menulis sebuah topik dengan struktur eksplanasi dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.
- Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.
- Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif. Mengategorikan informasi pada bacaan dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat

belajar peserta didik.

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Berbicara

- Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya..



Kegiatan Pembuka



Ikuti Gerakku!

Mari kita memulai kegiatan belajar kali ini dengan berdiri dan bergerak sesuai instruksi dari guru. Simak baik-baik dan bergeraklah. Jangan takut salah. Kamu akan menjadi mahir jika sudah tahu polanya.

Sekarang perhatikan gambar di bawah ini. Gambar tersebut adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan perangkat teknologi. Ada yang digunakan sebagai sarana hiburan, belajar, dan komunikasi.



- Kegiatan apa saja yang sedang berlangsung?
- Perangkat apa saja yang kalian kenal?
- Apakah kalian dapat menyebutkan fungsi perangkat tersebut?

Bapak dan Ibu Guru,

Bab ini akan membawa peserta didik untuk memiliki literasi digital. Salah satu keterampilan yang dipelajari adalah berpikir komputasional.

Berpikir komputasional adalah cara manusia berpikir kreatif dan kritis untuk memecahkan masalah, memahami pola dan perilaku, serta membuat sistem.

Dalam mengembangkan keterampilan ini, Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan permainan yang melatih kemampuan anak dalam melakukan riset/pencarian, mengikuti pola, membuat kode, ataupun membuat hubungan sebab akibat.

Guru dapat menggunakan cara kreatif untuk meminta peserta didik menjawab soal atau memberikan pendapat.

Contoh:

- Tunjukkan dua jempol jika kalian sudah paham, satu jempol jika kalian paham sebagian, dan kepal satu tangan jika kalian belum paham.
- Silang kedua tangan di depan wajah jika pernyataan ini salah. Dekap pipi dengan kedua tangan jika pernyataan ini benar.

Tip Pembelajaran

- Mulailah kegiatan bab ini dengan melakukan kegiatan permainan. Berikut adalah pilihan permainan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas.

Permainan 1: Temukan Ini

Peserta didik berdiri di depan kursinya masing-masing. Guru meminta peserta didik menemukan benda dalam kelas yang dimaksud guru dalam instruksi.

Peserta didik akan menuju letak benda tersebut dan menunjukkan tangannya ke arah benda tersebut.

1. Temukan benda berwarna biru.
2. Temukan benda yang bertuliskan sekolah.
3. Temukan benda yang berbentuk lingkaran.
4. Temukan benda yang memantulkan cahaya.
5. Kombinasi lainnya.

Permainan 2: Ikuti Aku Peserta didik berbaris memanjang. Guru memberikan instruksi dan memperagakan gerakan. Peserta didik mengikuti. 1. Lompat ke kiri, lompat ke kanan, lompat ke depan, lompat ke belakang. 2. Kiri, kiri, kanan, kanan. 3. Kombinasi lainnya. Permainan 3: Lakukan Sebaliknya Peserta didik berbaris memanjang. Guru memberikan instruksi dan memperagakan gerakan. Peserta didik mengikuti kebalikan dari gerakan tersebut. 1. Lompat ke kiri, lompat ke kanan, lompat ke depan, lompat ke belakang. (Peserta didik akan lompat ke kanan, ke kiri, ke belakang, dan ke depan.) 2. Kiri, kiri, kanan, kanan. (Peserta didik akan lompat kanan, kanan, kiri, kiri.) 3. Kombinasi lainnya.	Setelah melakukan permainan, guru dapat melanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik terkait gambar yang mereka lihat. Jika memungkinkan, guru dapat menyiapkan perangkat teknologi seperti pada contoh, atau menyiapkan gambar dari perangkat teknologi tersebut. Saat guru/peserta didik menjelaskan, urutkan informasi mulai dari: - nama perangkat teknologi - ciri-cirinya - fungsi - pengalaman menggunakan Guru dapat memberikan pertanyaan "W" pada strategi KWL (Buku Guru halaman) kepada peserta didik: Apa yang ingin kalian ketahui (Want to know) lebih lanjut tentang perangkat teknologi ini?
--	---

Membaca Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Menulis Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, argumentasi, untuk berbagai tujuan.
--	--

Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama.

Pengalaman Belajar Daring

Teman-teman pasti sudah tahu, dan bahwa virus Covid-19 sedang mewabah di dunia? Nah, pandemi global Covid-19 yang terjadi saat ini mengubah cara kita belajar. Di Indonesia, Belajar dari Rumah (BDR) secara **daring** dimulai sejak tanggal 16 Maret 2020. Selama BDR ini, bapak dan ibu guru memberi tugas melalui ragam aplikasi komunikasi berbasis internet digital, bahkan media sosial. Kita pun dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di rumah saja. Untuk itu, **peralatan** teknologi seperti komputer, **laptop**, dan **ponsel** menjadi penting, terutama juga jaringan **internet** yang stabil.

Berbagai pengalaman menarik dialami oleh teman-teman kita selama belajar daring.



Selama BDR, pelajaran yang paling sulit diikuti adalah Matematika. Aku kurang mengerti penjelasan gurunya kalau lewat daring. Aku jadinya sering minta diajari sama Kak Martha. Dia kakakku yang kuliah di Fakultas MIPA. Kalau pelajaran lainnya menurutku mudah. Asalkan kita mau membaca penjelasan dan materi yang diberikan guru.

Aprilia
Siswa Kelas 5 SD
Bulakpandan Kabatin



BDR itu menyenangkan. Aku jadi sering lihat internet. Di sana banyak informasi yang bagus. Pak guru sering memberi tugas untuk buat video atau presentasi. Aku sih senang-senang saja. Hanya perlu waktu banyak untuk menyelesaikan tugas. Jadinya aku sering dibantu mama atau papaku.

Andi
Siswa Kelas 5 MI/SD
Makassar Subel



Setiap dua kali seminggu, aku dan beberapa teman menumpang belajar di kantor desa. Di sana ada internet gratis. Aku juga boleh meminjam komputer di sana untuk belajar. Selama belajar, kami tetap mematuhi protokol kesehatan. Kami memakai masker dan menjaga jarak. Belajar bersama teman lebih baik daripada belajar sendiri. Aku berharap sekolahku bisa segera dibuka agar bisa bertemu Bu Guru dan teman-teman lainnya.

Galih
Siswa Kelas 5
Temanggung Jateng



Aku anak kedua dari tiga orang bersaudara. Semuanya bersekolah. Saat BDR di pagi hari kami harus bergiliran memakai satu laptop di rumah. Sisanya memakai ponsel. Kakakku yang SMA paling sering menggunakan laptop. Menurutku itu tidak adil. Aku kan jadi kecepetan jika ada tugas dari guru. Akhirnya, Bapak membuatkan kami jadwal pemakaian laptop. Mudah-mudahan Bapakku mendapatkan rezeki untuk membeli laptop tambahan untuk belajar.

Iin
Siswa Kelas 5
Bojonegara Jabar

Kosakata Baru

Berikut adalah makna kosakata dari teks "Pengalaman Belajar Daring". Pahami maknanya lalu baca kembali teks di atas.

daring	: dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya
peralatan	: segala yang dapat dipakai sebagai alat
laptop	: komputer pribadi yang agak kecil, yang dapat dibawa-bawa dan dapat ditempatkan di pangkuan pengguna
ponsel	: telepon seluler
internet	: jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer di seluruh dunia

Jawablah pertanyaan berikut ini.

Menurut isi teks "Pengalaman Belajar Daring", setiap peserta didik memiliki tantangan tersendiri dalam BDR. Apakah tantangan yang dihadapi setiap peserta didik dan bagaimana solusinya?

Nama Peserta Didik	Tantangan yang Dihadapi	Solusi yang Dilakukan
Aprilia		
Andi		
Galih		
Iin		

Jurnal Menulis

Apa saja tantangan dalam belajar yang pernah kalian alami? Bagaimana kalian mengatasinya?

Bila kita simak berbagai pengalaman belajar daring teman-teman kita di berbagai wilayah Indonesia tersebut, kita seharusnya dapat menjadikannya motivasi untuk selalu bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar daring ini. Selamat belajar!

Tip Pembelajaran

- Guru dapat meminta peserta didik membaca dalam hati teks "Pengalaman Belajar Daring" terlebih dahulu.
 - Guru meminta empat peserta didik untuk membacakan empat pengalaman pada teks.
 - Sambil membaca guru memerhatikan pengucapan peserta didik atas kosakata baru, singkatan, dan akronim pada teks.
 - Guru menjelaskan makna kosakata.
 - Guru dapat menunjukkan perangkat teknologi atau gambar untuk memperjelas makna.
- Guru meminta peserta didik mengidentifikasi tantangan dan solusi belajar daring yang dihadapi anak-anak pada teks "Pengalaman Belajar Daring".
 - Guru meminta peserta didik untuk juga menuliskan tantangan belajar yang mereka hadapi dan solusi yang mereka usahakan (tidak harus tentang daring).

Jawaban Soal

Nama Peserta Didik	Tantangan yang Dihadapi	Solusi yang Dilakukan
Aprilia	Kesulitan belajar matematika secara daring.	Minta diajari oleh orang yang mengerti matematika (Kak Martha, mahasiswa Fakultas MIPA).
Andi	Membuat video dan presentasi.	Minta bantuan orang tua.
Galih	Tidak memiliki fasilitas komputer dan internet.	Menumpang belajar di kantor desa.
Iin	Kekurangan perangkat belajar (laptop), harus berbagi bersama kakak dan adik.	Membuat jadwal pemakaian laptop.



Membaca

Membaca dan mengucapkan kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik tertentu berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.



Bahas Bahasa

Singkatan dan Akronim

Singkatan dan akronim adalah ringkasan atau kependekan dari kata-kata yang panjang.

Singkatan adalah hasil ringkasan berupa huruf atau gabungan huruf.

Akronim adalah kependekan berupa gabungan suku kata yang membentuk kata baru.

Keduanya bertujuan untuk memudahkan dalam mengingat dan menyebutkan dari hal-hal yang dimaksudkan.

Perhatikan tabel di bawah ini untuk penjelasan lebih lanjut.

Singkatan	Akronim
Singkatan terdiri atas gabungan huruf awal.	Akronim terdiri atas gabungan suku kata yang membentuk kata baru terdengar wajar.
Contoh Singkatan	Contoh Akronim
BDR ----- Belajar dari Rumah	Jateng ----- Jawa Tengah
SD ----- Sekolah Dasar	Bulog ----- Badan Urusan Logistik
dil. ----- dan lain-lain	daring ----- dalam jaringan
yth. ----- yang terhormat	ponsel ----- telepon seluler

Latihan 3

Temukan 10 akronim pada kotak pencari berikut ini. Catat dan tandai kata yang sudah kalian temukan. Tulisan bisa dalam ejaan kanan ke kiri atau kiri ke kanan.

H G F K S J L C H U	CERPEN
A C N D A E W A H L	DARING
N D U I S L R X O I	POSYANDU
S U M N R D B Z H M	HARDIKNAS
I Q O E I A W A Y E	KALBAR
P P D K P C D V R P	HANSIP
U D N A Y S O P M R	IPTEK
N A C E R P E N T D	PEMDA
S R U G U K E T P I	PEMILU
C M S L P V G D Q Y	PONSEL

Jika sudah selesai, carilah kepanjangan dari akronim tersebut. Catatlah dalam buku tulis kalian.



Tip Pembelajaran

- Guru menyebutkan definisi singkatan dan akronim beserta contoh-contohnya.
- Guru menjelaskan perbedaan singkatan dan akronim. Singkatan terdiri atas huruf-huruf awal kata panjang. Akronim adalah gabungan dari suku kata awalan kata panjang yang membentuk kata yang mudah diucapkan.
- Guru mencontohkan cara membaca singkatan dan akronim pada kolom contoh.



Membaca

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Latihan 3

Temukan 10 akronim pada kotak pencari berikut ini. Catat dan tandai kata yang sudah kalian temukan. Tulisan bisa dalam ejaan kanan ke kiri atau kiri ke kanan.

H	G	F	K	S	J	L	C	H	U		CERPEN
A	C	N	D	A	E	W	A	H	L		DARING
N	D	U	I	S	L	R	X	O	I		POSYANDU
S	U	M	N	R	D	B	Z	H	M		HARDIKNAS
I	Q	O	E	I	A	W	A	Y	E		KALBAR
P	P	D	K	P	C	D	V	R	P		HANSIP
U	D	N	A	Y	S	O	P	M	R		IPTEK
N	A	C	E	R	P	E	N	T	D		PEMDA
S	R	U	G	U	K	E	T	P	I		PEMILU
C	M	S	L	P	V	G	D	Q	Y		PONSEL

Jika sudah selesai, carilah kepanjangan dari akronim tersebut. Catatlah dalam buku tulis kalian.



Bahas Bahasa

Membuat Kartu Fakta dan Opini

Apakah kalian sudah paham tentang perbedaan fakta dan opini? Mari melakukan permainan ini. Buatlah satu koleksi Kartu Fakta dan Opini yang masing-masing berisi satu kalimat. Mintalah teman kalian untuk menebak kalimat dalam koleksi kalian.



Latihan 4

Bacalah dengan saksama dan tentukan apakah kalimat di bawah ini adalah fakta atau opini.

No.	Kalimat	Fakta	Opini
1.	Pertemuan itu dihadiri oleh dua puluh orang.		
2.	Kue lupis buatan Ibu paling enak di dunia.		
3.	Bahasa Indonesia adalah pelajaran paling menyenangkan.		
4.	Belajar daring menggunakan perangkat teknologi.		
5.	Operasi hitung bilangan diajarkan pada pelajaran Matematika.		

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan tentang pengertian fakta dan opini.

- Guru memberikan contoh.
- Guru mengukur pemahaman peserta didik dengan bertanya langsung. Agar menarik, kegiatan ini dapat dimulai dengan membuat Kartu Fakta dan Opini.

Membuat Kartu Fakta dan Opini

Ambillah sebuah kertas atau karton berukuran sedang. Lipatlah menjadi delapan bagian sama besar. Tuliskan dalam setiap baris lipatan satu kalimat fakta dan satu kalimat opini tentang suatu hal. Setelah itu, potonglah kertas tersebut. Perhatikan kalimat tersebut kepada para peserta didik. Mintalah mereka menebak apakah kalimat tersebut termasuk fakta atau opini.

Perhatikan contoh di bawah ini sebagai petunjuk.

Mobil memiliki empat roda.	Mobil paling bagus adalah yang berwarna merah.
Ikan hidup di dalam air.	Memelihara ikan itu sulit.
Trompet dimainkan dengan cara ditiup.	Kalian dapat mahir bermain trompet setelah belajar satu tahun.
Pertandingan itu berakhir dengan kedudukan 3-0 untuk kemenangan Tim Merah.	Pertandingan antara Tim Merah dan Tim Putih tadi malam berlangsung seru.

Jawaban Soal Latihan 4

1. Fakta
2. Opini
3. Opini
4. Fakta
5. Fakta

Jawaban Soal Latihan 5

Andi

BDR itu menyenangkan. Aku jadi sering lihat internet. Di sana banyak informasi yang bagus. Pak guru sering memberi PR untuk buat video atau presentasi. Aku *sih* senang-senang saja. Hanya perlu waktu banyak untuk menyelesaikan tugas. Jadinya aku sering dibantu mama atau papaku.

Galih

Setiap dua kali seminggu, aku dan beberapa temanku menumpang belajar di kantor desa. Di sana ada internet gratis. Aku juga dapat meminjam komputer di sana untuk belajar. Belajar bersama teman lebih baik daripada belajar sendiri. Aku berharap sekolahku bisa segera dibuka agar bisa bertemu Bu Guru dan teman-teman lainnya.

Iin

Aku anak kedua dari tiga orang bersaudara. Semuanya bersekolah. Saat BDR di pagi hari kami harus bergiliran memakai satu laptop di rumah. Sisanya memakai ponsel. Kakakku yang SMA paling sering menggunakan laptop. Menurutku itu tidak adil. Aku kan jadi kerepotan jika ada tugas dari guru. Akhirnya, Bapak membuatkan kami jadwal pemakaian laptop. Mudah-mudahan Bapakku mendapatkan rezeki untuk membeli laptop tambahan untuk belajar.



Membaca

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.



Berbicara

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.



- ___ Dibuat dari gandum pilihan
- ___ Paling enak dan tiada duanya!



- ___ Dilengkapi sabuk pengaman di setiap tempat duduk
- ___ Mobil keluarga terbaik di Indonesia



- ___ Tersedia dalam tiga warna pilihan
- ___ Anak keren pakai pulpen merek Tren



- ___ Mengandung vitamin dan mineral
- ___ Membuat anak jadi pintar

Tip Pembelajaran

- Guru menyiapkan terlebih dahulu contoh-contoh iklan dari majalah, surat kabar, atau iklan digital.
- Guru meminta peserta didik mengamati iklan 1 dan meminta peserta didik mengidentifikasi fakta dan opini dari iklan tersebut berdasarkan pemahaman pada kegiatan sebelumnya.
- Guru bertanya kepada peserta didik kesan apa yang didapat dari membaca iklan tersebut.
- Guru dapat menugaskan peserta didik bekerja dalam kelompok atau berpasangan untuk mengidentifikasi fakta dan opini pada iklan 2, 3, dan 4.

Kegiatan Berbicara

- Guru meminta peserta didik membawa koran atau majalah dari rumah (ditugaskan sebelumnya) atau guru menyediakan di sekolah.
- Guru meminta peserta didik memilih sebuah iklan (ingatkan dan awasi peserta didik untuk memilih iklan yang tidak mengandung unsur SARA, pornografi, dan kekerasan).
- Guru meminta peserta didik menuliskan pokok hasil identifikasi fakta dan opini yang mereka temukan pada iklan.
- Guru meminta peserta didik melakukan presentasi hasil.

Inspirasi Kegiatan

- Guru menyiapkan beberapa potongan iklan jika karena suatu hal peserta didik tidak dapat menemukan iklan yang tepat.
- Guru membantu peserta didik pemula untuk memilih iklan sederhana dengan pendukung visual dan teks yang mudah dimengerti.
- PR. Guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai tugas rumah.

Formatif Membaca

Guru dapat mengadakan kegiatan asesmen dengan kegiatan yang sama (iklan berbeda).



Membaca

Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan.



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Pilihlah sebuah iklan pada media cetak (surat kabar, majalah, atau dari internet). Temukan fakta dan opini yang terdapat pada iklan tersebut. Kemudian, sebutkan manfaat kita mengenali fakta dan opini dari sebuah informasi yang dibaca.



Membaca

Belajar Bersama Bunda

"Bunda, ..., sini, dong. Aku bingung bagaimana cara mengerjakan soal ini!"

"Soal yang mana, sayang? Coba dibaca dulu pertanyaannya dengan teliti, ya," jawab bunda seraya menghampiri Indah.

Indah pun menuruti saran bunda. Ia membaca kembali soal IPA yang dikirim Bu Guru lewat pesan elektronik dengan lebih teliti.

"Aku sudah membacanya, Bunda. Tugasnya mencari lima contoh adaptasi hewan dengan lingkungannya. Harus mencari contoh yang berbeda dari buku paket. Aku carinya di mana?" tanya Indah dengan wajah bingung.

"Nak, bila kamu membutuhkan informasi untuk membantu memahami materi pelajaran, kamu juga dapat mencari informasinya di internet dengan memanfaatkan mesin pencari (*search engine*) seperti Google, Safari, Mozilla, dan lain-lain. Lalu, kamu ketikkan kata kunci dari materi yang ingin kamu ketahui di kotak pencarian," jelas bunda.



"Apa itu kotak pencarian, Bun?" tanya Indah penasaran.

"Kotak pencarian adalah kotak pada mesin pencari yang digunakan untuk mengetik kata kunci yang ingin kamu ketahui informasinya."

Bunda melanjutkan penjelasannya, "Misalnya, kamu ingin mencari informasi tentang adaptasi hewan dengan lingkungannya. Setelah membuka www.google.com atau lainnya, kamu cukup mengetik kata kunci 'adaptasi hewan' di dalam kotak pencarian, lalu klik Google Search atau tekan tombol Enter pada keyboard."



"Nah, kita coba ya, sayang." Bunda pun dengan sabar membimbing Indah menerapkan langkah-langkah mencari informasi di internet.

"Wah, banyak sekali informasi yang muncul tentang penyesuaian diri hewan, Bun!" Indah sangat takjub dengan hasilnya.

"Aku harus pilih informasi yang mana, Bunda? Aku jadi bingung," tanya Indah.

"Nah, pertanyaan yang sangat bagus, Nak! Pastikan kamu mencari informasi dari sumber yang terpercaya. Boleh lebih dari satu, untuk membandingkan isinya. Setelah itu, saring informasi sesuai dengan kebutuhan. Semua hal tersebut agar kamu mendapatkan informasi yang berkualitas," ujar bunda di akhir penjelasannya.

"Wah, terima kasih, Bunda. Aku mengerti sekarang cara mendapatkan informasi untuk tugas belajarku!" seru Indah bahagia.

Indah jadi bersemangat untuk menyelesaikan tugas IPA dengan baik.

Tip Pembelajaran

- Guru membaca teks “Belajar Bersama Bunda” dengan lantang dan peserta didik menyimak sambil membaca teks dalam hati.
- Guru membimbing peserta didik menjawab pertanyaan terkait teks.
- Guru menanyakan unsur intrinsik cerita terlebih dahulu (tema, tokoh, latar, plot/alur masalah), kemudian dilanjut dengan pesan cerita.
- Guru memberikan pertanyaan lanjutan (silakan dikembangkan): Apakah kalian pernah mengalami hal yang sama? Tokoh anak memanggil ibunya dengan sebutan Bunda, bagaimana kalian menyapa ibu kalian?

Jawaban

1. Indah dan Ibu.
2. Indah mengalami kesulitan mencari informasi di internet. (Indah kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.)
3. Indah bertanya kepada ibunya yang menjelaskan langkah-langkah mencari informasi di internet.
4. Mengenali kata kunci dari sebuah tugas kemudian mengetikkan kata kunci pada mesin pencari. Memilih membuka tautan sumber tepercaya dan mencari informasi di dalamnya.
5. Dengan mengetahui cara riset di internet, kita dapat menemukan informasi dengan cepat, akurat, dan tepercaya.
6. Jawaban setiap peserta didik akan beragam.
7. Jawaban setiap peserta didik akan beragam.
8. Jawaban setiap peserta didik akan beragam.

Inspirasi Kegiatan

- Pertanyaan untuk Pembaca Pemula: Siapa nama tokoh pada cerita? Apakah Indah mengalami kesulitan belajar?
- Pertanyaan untuk Pembaca Menengah: Sebutkan rincian tugas sekolah Indah! Apakah kesulitan belajar yang dihadapi Indah?
- Pertanyaan untuk Pembaca Mahir: Sebutkan langkah-langkah melakukan riset lewat internet! Apa yang harus dilakukan agar mendapatkan informasi yang berkualitas?



Membaca

Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan.



Bahas Bahasa

Kata Kunci

Pernahkah kalian mendapat tugas mencari informasi tentang suatu hal di internet?

Apakah kalian tahu cara melakukannya? Dapatkah kalian menemukan informasi yang dibutuhkan?

Kata kunci adalah kata-kata yang diketikkan di mesin pencari untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.



Mengapa mengetahui kata kunci itu penting? Agar kita dapat menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.

Contoh:

Sebutkan lima tempat tujuan **wisata alam** yang ada di Provinsi **Bali**.

Kata kunci: wisata alam Bali

Terdiri dari apa sajakah **sistem gerak manusia**? Apakah **fungsi** dari sistem gerak tersebut?

Kata kunci: fungsi sistem gerak manusia

Latihan 7

Alia mendapat tugas dari guru untuk mencari informasi tentang beberapa hal. Ayo, bantu Alia memilih tiga kata kunci yang tepat untuk mencari informasi. Tuliskan kata kunci pilihan kalian di buku tulis.



Bagaimana memelihara ayam agar menghasilkan keuntungan	Cara membuat telur dadar	Manfaat mengonsumsi telur
Tiga kata kunci pilihan: resep / bumbu / harga cara / beternak / ayam	Tiga kata kunci pilihan: olahan / resep / ayam restoran / masakan / telur	Tiga kata kunci pilihan: gizi / pecah / murah kesehatan / telur / dokter

Kemampuan mengidentifikasi kata kunci dari topik yang ingin diketahui akan memampukan kita menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.

Tip Pembelajaran

- Guru membahas makna kata kunci dengan mengajukan beberapa pertanyaan pembuka untuk mengetahui situasi pengalaman peserta didik dengan internet.
- Guru membimbing peserta didik mengerjakan latihan untuk mengecek pemahaman.

Kesalahan Umum

Ada berbagai cara untuk mendapatkan informasi. Tidak selalu melalui pencarian lewat internet. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa informasi bisa didapatkan

- dari berbagai sumber (buku, orang, pengamatan, bertanya, internet),
- dengan berbagai cara (membaca, bertanya, wawancara, survei, angket, observasi).

Jawaban

- Cara beternak ayam
- Resep masakan telur
- Gizi telur (dan) kesehatan telur

PR.

Guru dapat menjadikan kegiatan pada halaman ini sebagai sebuah tugas rumah.

Guru dapat memberikan tugas atau contoh lainnya yang sesuai dengan konteks belajar dengan menggunakan tip pembelajaran sebagai panduan dalam mencari informasi.



Menulis

Menulis kata-kata baru menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf..



Kreativitas

Kode Rahasia

Temukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan petunjuk dari kode rahasia di bawah ini.

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26

- Sungai terpanjang di Indonesia
11 1 16 21 1 19
- Ibu kota negara Italia
18 15 13 1
- Medali emas pertama RI di Olimpiade
didapat dari cabang olahraga
2 21 12 21 20 1 14 7 11 9 19
- Masakan tradisional berbentuk
bubur sagu
16 1 16 5 4 1
- Lambang sila ke-5 Pancasila
16 1 4 9 4 1 14 11 1 16 1 19

Selamat! Kalian sudah berhasil menebak jawaban dengan benar.
Sekarang, bermainlah bersama teman. Buatlah daftar pertanyaan baru.



Tip Pembelajaran

- Guru dapat menjelaskan kembali tentang perlunya mengasah keterampilan komputasi seperti yang disebutkan pada penjelasan di kegiatan pembuka.
- Guru dapat memainkan kembali kegiatan di kegiatan pembuka.
- Guru meminta peserta didik bekerja berpasangan.
- Guru memberikan penjelasan situasi yang menarik sebelum memulai Kreativitas: Anak-anak, kali ini kalian akan berperan sebagai seorang detektif. Kalian diminta memecahkan kode rahasia dan menjawab enam pertanyaan dengan benar. Siapa yang paling cepat menemukan jawaban akan diberikan kesempatan membuat soal misteri untuk teman lainnya.

Jawaban

- Kapuas
- Roma
- Bulu tangkis
- Papeda
- Padi dan kapas



Berbicara

Mengirim dan menjawab email, berpartisipasi pada diskusi daring, serta memahami etika dan keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual



Menulis

Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif. Mengategorikan informasi pada bacaan dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.

dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.

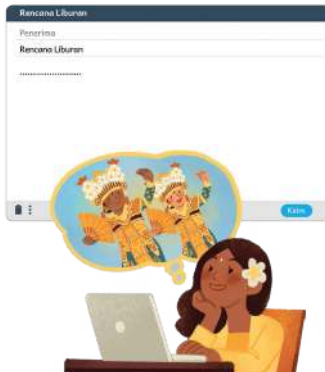
Menulis

Surat elektronik (surel) adalah sarana berikirim surat melalui jaringan internet. Baca lah surat elektronik yang dikirim Devi kepada Ika. Lalu tuliskan balasan surelnya.



Menjawab Surel

Selanjutnya membaca surel Devi. Bantu Ika untuk mencari tahu kegiatan kesenian apa saja yang dapat dilakukan Devi selama berlibur di Bali nanti ya. Lakukan riset terlebih dahulu dan catatlah pada buku tulis. Setelah itu, balaslah surel Devi.



Jurnal Membaca

Saatnya menulis Jurnal. Kali ini, tentukan satu hal menarik tentang ilmu pengetahuan yang sudah kalian cari informasinya dari buku, koran, majalah, atau media daring. Tuliskan juga apa saja masalahnya tentang konsep, temuan, konsep, atau pendapat. Pilihlah paling sedikit dua sumber bacaan. Kemudian, gabungkan informasi dari kedua sumber tersebut pada Jurnal membaca berikut ini.



Jurnal Membaca

Topik: _____ Tanggal: _____

Ringkasan: _____

Tip Pembelajaran

- Guru mengenalkan tentang surel kepada peserta didik. Jika memungkinkan guru menampilkan cara membuka surel pada layar kelas.
- Guru menjelaskan tentang elemen pada surel (persamaan dan perbedaannya dengan surat biasa).
- Guru menjelaskan bahwa alamat tujuan dan pengirim adalah alamat elektronik dan bukan alamat rumah.
- Guru menjelaskan bahwa surel yang dikirim akan sampai di penerima segera setelah tombol kirim dipencet.
- Guru meminta peserta didik membaca *email* yang dikirim.

Tip Pembelajaran

- Guru mencari tahu apakah ada tugas dari mapel lain yang mewajibkan peserta didik mencari informasi tentang suatu topik.
- Jika ada, guru dapat membuat peserta didik menuliskan jurnal membaca ini sesuai dengan tugas tersebut.

- Guru dapat mengajukan pertanyaan terkait isi teks.
- Guru meminta peserta didik membalas surel.
- Guru membimbing peserta didik untuk penulisan alamat surel.
- Guru meminta peserta didik membacakan jawabannya (saran kegiatan untuk di Bali).
- PR. Guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai PR. Peserta didik dapat diminta melakukan riset tentang kesenian Bali sehingga mampu memberikan saran yang baik pada surel.
- Guru dapat meminta peserta didik mencari sumber bukan hanya dari media daring, tapi juga dari media cetak.



Menulis

Menulis sebuah topik dengan struktur eksplanasi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan.

Tiga Fakta Menarik:

1.
2.
3.

Sumber Bacaan:

1.
2.



Menulis

Kali ini, kalian akan membuat sebuah teks eksplanasi yang berisi tulisan informatif dengan topik fenomena alam. Teks eksplanasi adalah tulisan yang berisi penjelasan informatif mengenai kejadian alam, misalnya gerhana matahari, gunung berapi, atau pelangi. Sebelum menulis, kalian akan ditugaskan untuk melakukan riset agar memiliki cukup informasi untuk dibagi. Riset dapat dilakukan lewat membaca buku, pencarian internet, pengamatan, atau survei. Catat hasil riset dengan menyertakan sumber. Setelah itu, buatlah sebuah tulisan ringkas, jelas, dan menarik untuk dibaca tentang topik pilihan kalian.

1. Tentukan topik. Pilihlah topik yang menarik minat kalian.
2. Cari tahu. Apa yang ingin kalian ketahui? Buat daftar pertanyaannya.

Penulisan Teks

Tuliskan dengan jelas dan rapi. Tambahkan gambar atau diagram untuk menunjang isi tulisan. Jika memungkinkan, kalian dapat membuatnya dalam bentuk digital dengan menambahkan multimedia. Di bawah ini adalah contoh tata letak yang dapat kalian ikuti.

Judul

Oleh:

Tentang Topik	Informasi 1	Informasi 2
Gambar/Illustrasi	Informasi 3	
	Penutup	Sumber:

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tugas akhir (proyek belajar) pada bab ini. Peserta didik diminta memilih topik bebas. Peserta didik lalu melakukan riset untuk mencari informasi lebih jauh tentang topik tersebut. Peserta didik juga mencatat beberapa hal penting dari hasil risetnya. Setelah itu, peserta didik merangkai semua

informasi, menuliskannya dalam suatu teks informatif (dalam bentuk poster atau slide presentasi) yang dilengkapi dengan pendukung visual.

Produk menulis: poster atau slide presentasi.

Peserta didik dapat membuat poster dalam bentuk manual atau digital lalu mencetaknya.



Berbicara

- Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya
- Memahami etika dan keamanan menggunakan internet. Mengunduh informasi tertulis dan visual dari sumber daring untuk melengkapi presentasinya.



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Saatnya presentasi!

Bawalah ke depan kelas hasil tulisan yang berbentuk poster atau salindia (lembar presentasi).

Lakukan presentasi dengan baik. Agar lancar, latihan di rumah, ya.



Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik mempersiapkan diri, berlatih di rumah untuk melakukan presentasi di kelas.
- Guru memberikan petunjuk agar saat presentasi, peserta didik menjelaskan atau menambahkan informasi selain yang dapat dibaca peserta didik dari tampilan poster atau slide.

- Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil riset topik pilihannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- Guru dapat meminta peserta didik merekam presentasinya dalam bentuk digital (jika situasi dan kondisi mengizinkan).

Guru dapat melihat rujukan rubrik menulis pada halaman panduan di bagian depan Buku Guru.



Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Menjadi Warga Dunia.

Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Mengenali fakta dan opini		
2. Menyebutkan singkatan dan akronim umum		
3. Menulis surel		
4. Menceritakan tentang pengalaman		
5. Menulis teks informatif		
6. Mempresentasikan hasil tulisan		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Menjadi Warga Dunia mengajarkanku

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan

Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik menggunakan pengetahuan dari topik ini untuk digunakan pada pelajaran lain (IPA, IPS, dan sebagainya.). Guru juga dapat bekerja sama dengan guru mapel lain dalam mengintegrasikan keterampilan melakukan riset untuk mencari informasi, keterampilan menulis dengan dukungan visual, dan keterampilan berbicara secara informatif dengan kegiatan yang sesuai pada mapel tersebut.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Penggunaan Struktur Bahasa

Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri (Nilai = 4) Sangat Baik	Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan (Nilai = 3) Baik
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.	

Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Lainnya

Skor	Kosa kata	Struktur
1	Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih	Tidak me tanda bac dalam tul
2	Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya	Sebagian dalam tul sebagian
3	Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih	Semua ta digunaka dalam tul
4	Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat	Semua ta digunaka dalam tul menamba lain atas

Tabel Rubrik Asesmen Berbicara

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nila
--------------------	---------------------	------------

Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.
Ketepatan bahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingungkan pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.
Ekspresi dan Alat Bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.

Tabel Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nilai=3)
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta

	menginspirasi pembaca.	
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.

Refleksi pembelajaran:

No	Aku mampu
1	Mengenal fakta dan opini
2	Menyebutkan singkatan dan akronim umum
3	Menulis surel
4	Menceritakan tentang pengalaman
5	Menulis teks informatif
6	Mempresentasikan hasil tulisan
Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah...	
Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah...	
Bab menjadi warga dunia mengajarkanku ...	

Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik

Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No	Nama peserta didik	Menyimak informasi mengenai pengetahuan umum tentang teknologi informasi	Membaca teks memirsakan iklan untuk mengidentifikasi fakta dan opini
1			
2			
3			

dst			
(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotat pada bab ini)			
Refleksi Guru			
• Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik? • Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis? • Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah: • Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah: • Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan! • Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan! • Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku: • Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:			

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Berikut adalah makna kosakata dari teks “Pengalaman Belajar Daring”. Pahami maknanya lalu baca kembali teks di atas.

- daring : dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya
- perkakas : segala yang dapat dipakai sebagai alat
- laptop : komputer pribadi yang agak kecil, yang dapat dibawa-bawa dan dapat ditempatkan di pangkuan pengguna
- ponsel : telepon seluler
- internet : jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer di seluruh dunia

Jawablah pertanyaan berikut ini.

Menurut isi teks “Pengalaman Belajar Daring”, setiap peserta didik memiliki tantangan tersendiri dalam BDR. Apakah tantangan yang dihadapi setiap peserta didik dan bagaimana solusinya?

Nama Peserta Didik	Tantangan yang Dihadapi	Solusi yang Dilakukan
Aprilia		
Andi		
Galih		
Iin		

Jurnal Menulis

Apa saja tantangan dalam belajar yang pernah kalian alami? Bagaimana kalian mengatasinya?

Singkatan dan Akronim

Singkatan dan akronim adalah ringkasan atau kependekan dari kata-kata yang panjang.

Singkatan adalah hasil ringkasan berupa huruf atau gabungan huruf.

Akronim adalah kependekan berupa gabungan suku kata yang membentuk kata baru.

Keduanya bertujuan untuk memudahkan dalam mengingat dan menyebutkan dari hal-hal yang dimaksudkan.

Perhatikan tabel di bawah ini untuk penjelasan lebih lanjut.

Singkatan	Akronim
Singkatan terdiri atas gabungan huruf awal.	Akronim terdiri atas gabungan suku kata yang membentuk kata baru terdengar wajar.
Contoh Singkatan	Contoh Akronim
BDR ----- Belajar dari Rumah	Jateng ----- Jawa Tengah
SD ----- Sekolah Dasar	Bulog ----- Badan Urusan Logistik
dll. ----- dan lain-lain	daring ----- dalam jaringan
yth. ----- yang terhormat	ponsel ----- telepon seluler

Latihan 1

Carilah kepanjangan dari singkatan berikut ini.	Carilah kepanjangan dari akronim berikut ini.
SMP -----	Jabar -----
SMA -----	Jatim -----
NKRI -----	Sulsel -----
PBB -----	Kemdikbud -----
KTP -----	puskesmas -----

Latihan 2

Apakah kependekan atau ringkasan yang lazim digunakan untuk kata-kata di bawah ini?

Termasuk apakah kata-kata tersebut? Singkatan atau akronim?

Perhatikan contoh nomor 1 sebagai petunjuk menjawab.

No.	Kata	Ringkasan	Singkatan atau Akronim?
1.	dan sebagainya	dsb	singkatan
2.	halaman		
3.	Surat Izin Mengemudi		
4.	Perserikatan Bangsa-Bangsa		
5.	Pusat Kurikulum dan Perbukuan		

Latihan 3

Temukan 10 akronim pada kotak pencari berikut ini. Catat dan tandai kata yang sudah kalian temukan. Tulisan bisa dalam ejaan kanan ke kiri atau kiri ke kanan.

H G F K S J L C H U	CERPEN
A C N D A E W A H L	DARING
N D U I S L R X O I	POSYANDU
S U M N R D B Z H M	HARDIKNAS
I Q O E I A W A Y E	KALBAR
P P D K P C D V R P	HANSIP
U D N A Y S O P M R	IPTEK
N A C E R P E N T D	PEMDA
S R U G U K E T P I	PEMILU
C M S L P V G D Q Y	PONSEL

Latihan 4

Bacalah dengan saksama dan tentukan apakah kalimat di bawah ini adalah fakta atau opini.

No.	Kalimat	Fakta	Opini
1.	Pertemuan itu dihadiri oleh dua puluh orang.		
2.	Kue lapis buatan Ibu paling enak di dunia.		
3.	Bahasa Indonesia adalah pelajaran paling menyenangkan.		
4.	Belajar daring menggunakan perangkat teknologi.		
5.	Operasi hitung bilangan diajarkan pada pelajaran Matematika.		

Latihan 5

Bacalah kembali teks “Pengalaman Belajar Daring” di halaman sebelumnya. Dapatkah kalian menemukan kalimat fakta dan opini lainnya? Tuliskan pada buku tulis kalian.



Selama BDR, pelajaran yang paling sulit diikuti adalah Matematika. Aku kurang mengerti penjelasan gurunya kalau lewat daring. Aku jadinya sering minta diajari sama Kak Martha. Dia kakakku yang kuliah di Fakultas MIPA. Kalau pelajaran lainnya menurutku mudah. Asalkan kita mau membaca penjelasan dan materi yang diberikan guru.

Aprilia
Siswa Kelas 5 SD
Balikpapan Kaltim

Keterangan

Opini : kalimat yang ditandai dengan warna ini adalah opini.

Fakta : kalimat yang ditandai dengan warna ini adalah fakta.

Latihan 6

Saat kalian membaca media cetak atau berselancar di internet, kadang kalian akan menemukan iklan. Iklan berisi fakta informasi tentang produk. Iklan juga berisi kalimat opini untuk menarik perhatian pembaca. Perhatikan keempat iklan berikut. Dapatkah kalian menentukan kalimat fakta dan opini dari iklan-iklan tersebut?

Mana yang fakta (F) dan mana yang opini (O)?



- ___ Dibuat dari gandum pilihan
- ___ Paling enak dan tiada duanya



- ___ Tersedia dalam tiga warna pilihan
- ___ Anak keren pakai pulpen merek Tren



- ___ Dilengkapi sabuk pengaman di setiap tempat duduk
- ___ Mobil keluarga terbaik di Indonesia



- ___ Mengandung vitamin dan mineral
- ___ Membuat anak jadi pintar

Latihan 7

Alia mendapat tugas dari guru untuk mencari informasi tentang beberapa hal. Ayo, bantu Alia memilih tiga kata kunci yang tepat untuk mencari informasi. Tuliskan kata kunci pilihan kalian di buku tulis.



Bagaimana memelihara ayam agar menghasilkan keuntungan	Cara membuat telur dadar	Manfaat mengonsumsi telur
Tiga kata kunci pilihan: resep / bumbu / harga cara / beternak / ayam	Tiga kata kunci pilihan: arah / resep / ayam restoran / masakan / telur	Tiga kata kunci pilihan: gizi / pecah / murah kesehatan / telur / dokter

Kemampuan mengidentifikasi kata kunci dari topik yang ingin diketahui akan memungkinkan kita menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023

Buku Bahasa Indonesia lain yang relevan

Glosarium

akhiran: imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya *-an*, *-kan*, dan *-i*; sufiks

akronim: singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

angka: tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor

antonim: kata yang berlawanan makna dengan kata lain: "*buruk*" adalah — dari "*baik*"

aplikasi komputer: program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu

artikulasi: lafal, pengucapan kata

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

awalan: imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks

bilangan: satuan jumlah

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

cerita: tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)

diskusi: bertukar pikiran mengenai suatu masalah

evaluasi: pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan

gagasan: hasil pemikiran; ide

gaya bahasa: pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu

grafik: penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks

hiperbola: pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan

huruf kapital : huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar

ide pokok: pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis

identifikasi: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

iklan: pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum

ilustrasi: gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya

imbuhan: bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kalimat langsung: Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.

kalimat majemuk: kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu

kalimat majemuk setara: kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat

kalimat penjelas: kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik

kalimat perintah: kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan

kalimat saran: kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

kalimat tanggapan: kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

kalimat tidak langsung: Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.

kalimat tunggal: kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa

kalimat utama: kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf

kata kunci: kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer

kata dasar: kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan* **kata sifat:** kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva

kata tanya: kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya

karya digital: pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

konjungsi: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung

kreatif: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

kreasi: hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

literasi: kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial

literasi digital: kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer

majas: cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

mata angin: arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat) **memandu:** memimpin

membaca dalam hati: membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)

membaca memindai: membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama

membaca nyaring: membaca dengan suara lantang

membaca sekilas: membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna

mengeja: melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata "dapat" dengan "d-a-p-a-t"*

mesin pencari: program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik

menyimak: mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang

metafora: pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*

nonfiksi: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)

opini: pendapat; pikiran; pendirian

origami: seni melipat kertas dari Jepang

pantun: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi

partisipasi: perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan

pengumuman: pemberitahuan

personifikasi: pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia

pertanyaan panduan: teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan

peta: gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya

pidato: pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

presentasi: penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

relevan: kait-mengait; bersangkutan; berguna secara langsung

ringkasan: singkatan cerita

rubrik: petunjuk resmi yang mengatur tata laksana

salindia: salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer

saran: pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

simulasi: metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya

singkatan: hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)

sinonim: bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain

surat: kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)

surel: surat elektronik

tabel: daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara sistematis, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak

tanggapan: sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

tata letak: pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca

teknologi informasi: penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks informatif: teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks persuasif: teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

visual: dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan

wawancara: tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal

Daftar Pustaka:

- Ariesto, A. 2009. "Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment". Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>>.
- August, D. 2014. *Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. White Plains, NY: Longman.
- Callella, Trisha. 2006. *Daily Writing Warm-ups*. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.
- De Bono, Edward. 2000. *Six Thinking Hats*. Rev. and update. London: Penguin Books.
- Duke, Amy McGowan, "Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms" (2007). *Electronic Theses and Dissertations*. 501. <https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501>
- Fisher, Douglas, dkk. 2020. *This is Balanced Literacy, Grades K-6*. Corwin Press, Inc. SAGE Publication Ltd.
- Frey, Nancy, dkk. 2009. *Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Hebzyński, Samantha J. 2017. "Balanced Literacy Strategies". *Culminating Projects in Teacher Development*. https://repository.stcloudstate.edu/ed_etds/21

Indihadi, Dian. 2018. "Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming". Indonesian Journal of Primary Education Vol. 2, No. 2. 91-95- <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Repositori Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html>>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Rumah Belajar Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<https://belajar.kemdikbud.go.id/>>.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.

Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More! Scholastics Inc. New York.

NN. 2019. "Bullying: Guidelines for Teachers". Teaching Tolerance, dilihat 1 November 2020. <<https://www.tolerance.org/professional-development/bullying-guidelines-for-teachers>>.

NN. t.t. "Bullying". American Psychological Association", dilihat 1 November 2020. <<https://www.apa.org/topics/bullying>>.

Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.

Rahmat, Acep Saepul. "Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi." Indonesian Journal of Primary Education–Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855>

Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. Making Thinking Visible. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.

Syah, Efran. 2013. "Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)". Medkes, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <<https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>>.

Verawaty, Evy. 2017. "Diferensiasi pada Pelajaran Membaca". Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar 9 hlm. 15-16.

Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. "Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah". Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf>

Situs web:

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>
<https://budi.kemdikbud.go.id/>
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>
<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20Anak
<https://ipusnas.id/>
<https://reader.letsreadasia.org/>
<https://literacycloud.org/>
<https://museum.kemdikbud.go.id/>
<https://saintif.com/>
<https://komik.pendidikan.id/>
<https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/>
<https://dongengceritarakyat.com/>
<https://www.kompas.com/skola>
<https://bobo.grid.id/>
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/>
<https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SchILS>
<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>

